

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh informasi yang akurat sebagaimana apa yang telah peneliti dapatkan di lapangan, baik itu dari hasil wawancara maupun observasi langsung. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pembinaan akhlak pada Jam'iyah Pecinta Sholawat Kabupaten Jombang secara valid dan dapat dipercaya, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang sudah didapatkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arinkunto, jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga-lembaga tertentu.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 84.

² Suharsimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

Melalui penelitian studi kasus, pembinaan akhlak remaja Jam'iyah Pecinta Sholawat dibahas secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna serta sebagai pengumpul data.³ Di sini, peneliti hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) dan telah mendapatkan izin untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) di Kabupaten Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jam'iyah Pecinta Sholawat yang rutin dilaksanakan setiap Rabu Weton/Legi, bertempat di Masjid-masjid yang ada di Kabupaten Jombang secara bergantian tergantung pada rapat anggota Jam'iyah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah responden dari masyarakat, para remaja anggota Jam'iyah Pecinta Sholawat, dan pembina serta pengurus Jam'iyah Pecinta Sholawat Kabupaten Jombang. Hal ini sesuai dengan pendapat Lofland yang mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang lainnya adalah data tambahan.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), 310.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagai ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

1. Data Primer

Dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, Sugiono menyatakan bahwa data primer di sini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data tersebut diperoleh langsung oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan pembina dan pengurus jam'iyah pecinta sholat (JPS). Informannya yaitu anggota JPS yang terdiri dari remaja anggota jam'iyah pecinta sholat (JPS), dan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Karakteristik informan pada jam'iyah pecinta sholat adalah harus mengikuti rutinan dan berbagai kegiatan jam'iyah pecinta sholat secara rutin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder yang peneliti peroleh yakni dari buku skripsi, jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, dan buku-buku terkait tentang Sholawat dan pembinaan akhlak remaja.

⁴ Lexy J. Meoleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017)157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari data lapangan, yaitu data yang diperoleh berasal dari observasi yang dilakukan untuk mengadakan penelitian pada objek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

John W. Creswell, dalam bukunya *Research Design Pendekatan Kualitatif Dan Mixed*, mengatakan bahwa dalam mengumpulkan data peneliti dapat melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna mengetahui dan mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian.⁵ Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku para remaja anggota JPS dan kegiatan JPS di lapangan secara langsung. Dalam observasi ini peneliti menjadi partisipan, dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam menghadiri kegiatan yang dilakukan oleh jam'iyah pecinta sholawat (JPS).

2. Wawancara

Teknik wawancara (*Interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dari suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi saja. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan dengan cara tatap muka dengan narasumber terkait.⁶

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), 267.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pertanyaan setengah terbuka guna mendapatkan informasi yang mendalam tentang pendapat dan alasan-alasan responden.⁷

Metode wawancara ini sangat membantu peneliti dalam mengetahui dampak positif kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data dan informasi tentang pembinaan akhlak remaja Jam'iyah Pecinta Sholawat Kabupaten Jombang. Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada:

- a. Pengurus Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) Kabupaten Jombang untuk mendapatkan data terkait profil Jam'iyah Pecinta Sholawat, tradisi-tradisi yang dilakukan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat, program yang dilaksanakan dalam membina akhlak remaja anggota Jam'iyah Pecinta Sholawat .
- b. Pembina Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) Kabupaten Jombang guna mendapatkan data terkait metode pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) serta strategi yang digunakan dalam merubah akhlak remaja di Kabupaten Jombang.
- c. Masyarakat dan warga Kabupaten Jombang untuk mendapatkan informasi terkait kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten Jombang hingga perubahan akhlak remaja setelah adanya rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS).

⁷ M. Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Banten, Universitas Terbuka, 2015.), 12.

- d. Anggota Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS), guna mengetahui data terkait perubahan akhlak remaja, hingga manfaat serta motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi sebagai sumber data tertulis guna menjadi sumber data kedua yang peneliti dapat melalui dokumen, arsip-arsip maupun foto dari kegiatan yang dilaksanakan.⁸ Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan dokumen yang dimiliki oleh Jam'iyah Pecinta Sholawat (JPS) di Kabupaten Jombang ataupun yang peneliti dapatkan dari catatan di lapangan baik berupa foto, kegiatan atau peristiwa, dan lainnya sebagai data pelengkap laporan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan kondisi kegiatan yang diadakan oleh jam'iyah pecinta sholawat (JPS).

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Tiga tahap yang dilakukan dalam analisis data yakni reduksi data,

⁸ Lexy J. Meoleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017) 159.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan ketiga tahap ini dilakukan secara berurutan.⁹

1. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakannya. Data dari hasil reduksi akan disajikan dan dipaparkan secara naratif dan terorganisir. Melalui reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui apa saja yang diperlukan, dan menyingkirkan apa yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari hasil reduksi, yang kemudian akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data ini data akan disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terkait hasil penelitian dan menjawab masalah dalam penelitian.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi data yakni menguji kebenaran dan kecocokan data yang muncul dari data-data yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan dan kebenaran dan realitas simpulan dalam bentuk naratif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian non-kualitatif dengan

⁹ Ibid, 81.

paradigma alamiahnya, seperti yang dinyatakan oleh Linclon dan Guba bahwa dasar kepercayaan berbeda sehingga kita tidak dapat mengukurnya. Maka diperlukan kriteria khusus yang sesuai sehingga dapat dinyatakan kebenarannya.¹⁰ Adapun teknik pengecekan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data adalah pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi data ada tiga cara, yaitu :¹¹

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menelusuri informasi tertentu yang diperoleh melalui berbagai sumber data. Triangulasi yang membandingkan atau mengecek ulang informasi dari data yang diperoleh. Misalnya menggali informasi remaja anggota jam'iyah yang sering mengikuti rutinan JPS tidak hanya wawancara kepada informannya saja, tetapi juga mewawancarai teman dan saudaranya. Atau membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan wawancara, membandingkan secara pribadi dan umum dan membandingkan dari hasil wawancara dengan dokumen sebenarnya. Selain melalui wawancara peneliti dapat menggunakan dokumen yang tertulis, berkas, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar. Masing-masing cara akan menghasilkan data yang berbeda-beda.¹²
2. Triangulasi metode adalah proses dalam mengecek keabsahan data dari temuan penelitian. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membedakan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dengan menggunakan

¹⁰ Ibid, 352.

¹¹ Hellaudin dan Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif*,(sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jkarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal 219

metode wawancara, observasi, dan pengamatan langsung ke lokasi. Cara mengeceknya bisa menggunakan dengan metode wawancara struktur dan tidak terstruktur. Ataupun dengan cara pengecekan wawancara melalui informan yang berbeda. Trianggulasi ini akan dilakukan jika data yang diperoleh diragukan kebenarannya.

3. Trianggulasi peneliti adalah trianggulasi yang menggunakan lebih dari satu peneliti dalam proses wawancara atau observasi. Karena setiap peneliti memiliki sikap, dan persepsi yang berbeda, dan juga wawancara dengan lebih dari satu akan memperoleh data yang lebih akurat. Trianggulasi ini memperdalam pengetahuan informasi penelitian. Orang yang menelusuri data harus mempunyai pengalaman penelitian agar tidak merugikan peneliti. Misalnya peneliti tidak hanya mewawancarai satu jama'ah saja, tetapi peneliti juga mewawancarai jama'ah lainnya untuk memperdalam penelitian.
4. Trianggulasi teori adalah memanfaatkan dua teori untuk digabung dan disamakan yaitu dengan menerjemah dari sekumpulan data informasi yang mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian, meliputi:
 - a. Menyusun proposal.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Membuat rancangan wawancara.
 - d. Mengurus perizinan.
2. Tahap penelitian, meliputi:
- a. Persiapan.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi:
- a. Pengelompokan data.
 - b. Pengecekan keabsahan data.
 - c. Penafsiran data.
4. Tahap penulisan, meliputi:
- a. Penyusunan penelitian.
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing.
 - c. Revisi hasil laporan penelitian.